

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya tidak terlepas dengan adanya guru dan peserta didik di dalamnya. Guru dan peserta didik sangat berperan penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dengan tujuan tercapai hasil belajar berdasarkan kompetensi dasar dan indikatornya. Pada prosesnya, pembelajaran guru tidak akan pernah lepas dengan namanya model pembelajaran. Proses pembelajaran idealnya mampu mengubah peserta didik yang tidak tahu menjadi tahu dengan adanya proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan peserta didik.

Kurikulum yang digunakan saat ini merupakan kurikulum yang lebih menekankan pada peserta didik yaitu Kurtilas (Kurikulum 2013). Pada kurikulum tersebut, guru menjadi fasilitator untuk peserta didik dan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan hal ini guru harus merencanakan terlebih dahulu untuk melakukan tindakan terhadap proses kegiatan pembelajaran. Agar tercapainya pembelajaran yang aktif, efektif, dan efisien.

Proses pembelajaran yang baik sangatlah penting karena, dalam proses tersebut akan memberikan pengaruh kepada peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dengan hal ini, penggunaan model pembelajaran yang tepat akan menjadikan pembelajaran menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan

Rusman, (2018:133) bahwa model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pendapat lain mengenai model pembelajaran yaitu, Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2018:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Pada dasarnya pembelajaran yang berlangsung di kelas masih mengalami hambatan hal tersebut berdampak pada proses pembelajaran yang tidak efektif dan efisien sehingga hasil pembelajaran kurang mencapai dari kompetensi dasar dan indikatornya. Selain itu pembelajaran pun terkesan monoton dan kurang memotivasi peserta didik untuk belajar dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang baik guru harus menggunakan sebuah model pembelajaran. Hal itu karena sebuah model pembelajaran menjadi peranan yang sangat penting agar tercapainya hasil belajar yang baik.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Aunurrahman, (2014: 143) penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang baik.

Saat proses pembelajaran, sangat sulit untuk menguasai situasi di dalam kelas dengan peserta didik. Hal ini juga menjadi pemicu suatu masalah dalam proses belajar mengajar. Pada saat penugasan kepada peserta didik karena setiap peserta didik memiliki perbedaan sifat, karakter, kemauan dan kemampuannya dari setiap individu atau peserta didik terkadang mereka ingin mengerjakan tugasnya sendiri atau secara berkelompok. Salah satu cara atau kegiatan yang harus dilakukan peneliti yaitu memilih dan menentukan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Dengan ini, peneliti memilih penggunaan model kooperatif jigsaw pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat. Pada pembelajaran ini peserta didik dapat mengerjakan tugasnya sendiri serta bertanggung jawab untuk dirinya sendiri dan bertanggung jawab untuk kelompoknya.

Sistem pembelajaran yang kooperatif, siswa belajar kerja sama dengan anggota lainnya. Bahwa dalam pembelajaran kooperatif, siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu belajar untuk dirinya sendiri, dan membantu sesama anggota untuk belajar (Majid, 2016:175). Diharapkan pada pembelajaran kooperatif jigsaw ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan pembelajaran pun tidak terkesan monoton.

Isjoni, (2013:77) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi maksimal.

Pembelajaran menulis puisi pernah diimplementasikan dengan berbagai metode dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian sebelumnya memberikan gambaran implementasi dari metode tertentu dalam pembelajaran menulis puisi. Sari, dkk (2013, hlm. 12) dalam hasil penelitiannya yang berjudul *Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Teknik Pengelompokan (Clustering) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar* menuliskan bahwa penerapan metode *Quantum Learning* dengan teknik pengelompokan (*clustering*) dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Kadilangu I Demak. Hasil penelitian lainnya adalah yang dituliskan Prayitno dalam penelitiannya berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri dan Latihan Terbimbing*. Prayitno (2013, hlm.30) mengatakan bahwa secara umum, pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik inkuiri dan latihan terbimbing yang dilakukan guru sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dapat diikuti siswa dengan baik, walaupun masih belum sempurna dan sesuai keinginan yang diharapkan guru karena masih banyak siswa yang kurang antusias untuk menulis puisi dan tidak sedikit pula siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Waluyo (2010, Hlm 125) mengatakan bahwa dalam menulis puisi, penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca, apakah dia ingin bersikap menggurui, menasehati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas menceritakan sesuatu kepada pembaca.

Model jigsaw diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran pemahaman menulis teks puisi rakyat. Model jigsaw ini menjadikan peserta didik lebih aktif untuk mengungkapkan sesuatu atau hal

kepada temannya serta dapat bertanggung jawab untuk kelompok dan dirinya sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, mengenai permasalahan penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat dengan materi yang diajarkan hal itu dapat berpengaruh terhadap hasil belajar pada peserta didik. Dengan ini akan diadakan penelitian tentang **“Pembelajaran Menulis Teks Puisi Rakyat dengan Menggunakan Model Kooperatif Jigsaw pada Siswa Kelas VII Mts Al Hidayah Tahun Ajaran 2018-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas selanjutnya terdapat perumusan masalah pada penelitian ini.

1. Apakah terdapat perbedaan terhadap kemampuan menulis teks puisi rakyat antara siswa yang menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dengan siswa yang menggunakan model *discovery learning* ?
2. Bagaimana gambaran kinerja siswa pada :
 - a. Implementasi pembelajaran dengan model kooperatif tipe jigsaw ?
 - b. Implementasi pembelajaran dengan metode *discovery learning* ?
 - c. Adanya kesulitan saat menyelesaikan soal-soal untuk mengukur kemampuan menulis teks puisi rakyat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

1. untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran menulis teks puisi rakyat dengan model kooperatif tipe jigsaw dengan *discovery learning*.
2. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks puisi rakyat dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw.
3. Untuk mendeskripsikan perbandingan hasil pembelajaran menulis teks puisi rakyat dengan model kooperatif tipe jigsaw dengan *discovery learning*.
4. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal menulis teks puisi rakyat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan bermanfaat:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan pada proses pembelajaran terutama dalam pemilihan strategi dan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu dapat menambah wawasan mengenai metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat:

- a. Bagi Guru

Untuk memberikan masukan tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai.

b. Bagi peserta didik

Dapat menjadikan peserta didik lebih aktif, bertanggung jawab dan saling berkomunikasi antar teman sekelasnya dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman bagi penelitian berikutnya yang sejenis mengenai model kooperatif jigsaw.

E. Anggapan Dasar Penelitian

Anggapan dasar penelitian merupakan suatu yang diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu. Anggapan dasar yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah:

1. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting dan terdapat dalam kurikulum 2013 edisi revisi 2016.
2. Model kooperatif jigsaw suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.

3. Kemampuan menulis teks puisi rakyat adalah kemampuan yang harus dikuasai siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis.
4. Agar meningkatkan keberhasilan menulis diperlukan metode yang tepat.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks puisi rakyat menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dengan pembelajaran yang menggunakan metode *discovery learning*.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap penelitian, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut.

1. Pembelajaran

Pembelajaran berarti proses perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan aspek taksonomi bloom (Iskandarwassid, 2013, hlm. 5). Perubahan tersebut idealnya meliputi tiga hal yaitu berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

2. Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif yang memuat ide atau gagasan ke dalam media tulisan. Menulis dapat memberikan perubahan yang diharapkan akan terjadi pada diri pembaca (Tarigan, 2005, hlm. 23).

3. Puisi

Puisi rakyat merupakan jenis puisi lama dan di antaranya adalah pantun, gurindam, dan syair. Ketiganya memiliki struktur sendiri-sendiri (Kosasih, 2018, hlm. 73).

4. Model Jigsaw

Model jigsaw adalah sebuah pembelajaran yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil (Shoimin, 2014, hlm. 33).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks puisi rakyat dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw adalah proses belajar yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi rakyat.